



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

No: 710/SOSBUD/XI/2011

THANK YOU SAJANGNIM, 9 NOVEMBER 2011

Rabu malam 9 Nopember 2011, sebuah hotel berbintang lima di kawasan elit Gangnam Seoul tampak didatangi ratusan pengusaha Korsel. Malam itu BNP2TKI dan KBRI Seoul menyelenggarakan pertunjukan kesenian Indonesia dan makan malam bersama para pengusaha yang berasal dari berbagai kota di Korea Selatan. Mereka bukanlah sembarang pengusaha, melainkan pemilik perusahaan-perusahaan, atau yang biasa disebut "Sajangnim" dalam bahasa Korea, yang mempekerjakan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Korea Selatan. Acara yang diberi judul "Thank You Sajangnim" ini merupakan bentuk apresiasi terhadap para pengusaha Korsel yang telah mempekerjakan TKI.

Bertempat di Diamond Ballroom Hotel Renaissance, Seoul, sebanyak 250 Sajangnim menyimak dengan antusias rangkaian acara yang disuguhkan. Diawali oleh sambutan Sekretaris Utama BNP2TKI Edy Sudibyo yang menyatakan terima kasih dan penghargaan kepada pengusaha Korsel dalam memberikan kesempatan kerja kepada para TKI. Selanjutnya Director General Foreign Workers Bureau HRD Korea Mr. Lim Kyung Sik dalam sambutannya menyatakan penghargaan atas penyelenggaraan acara ini dan menghimbau para pengusaha Korea untuk memahami karakteristik dan budaya serta adat istiadat pekerja Indonesia. Sambutan terakhir disampaikan seorang pengusaha Korsel mewakili seluruh pengusaha Korsel yang mempekerjakan TKI yang menyatakan pujiannya terhadap TKI yang dianggap patuh dan rajin dibandingkan tenaga kerja asing lainnya.

Duta Besar RI Seoul Nicholas T Dammen dalam sambutannya menyampaikan terima kasih kepada para Sajangnim yang telah mempekerjakan TKI bahkan sebagian besar menganggap TKI sebagai anggota keluarga mereka sendiri. Dubes RI juga menyatakan terima kasih pada Kementerian Tenaga Kerja Korsel dan HRD Korea yang telah membuka kesempatan luas pada pekerja Indonesia untuk bekerja di sektor formal Korsel.

Sambil menikmati hidangan makan malam para undangan menyaksikan kebolehan para mahasiswa Indonesia di Seoul dan Busan yang memainkan tari Batak, Tempurung, Piring dan Saman. Usai makan malam, para sajangnim belajar main angklung dan memainkan beberapa lagu yang dipandu oleh seorang instruktur dari Sanggar Kesenian Daeng Udjo.

Selain pengusaha-pengusaha yang telah memberdayakan TKI, turut hadir pemilik perusahaan yang berpotensi di masa depan akan menggunakan jasa TKI, serta beberapa pejabat dari HRD Korea dan Asosiasi Pengusaha Wanita Seoul dan Busan.

Seoul, 9 November 2011